Rayah Al-Islam
Jurnal Ilmu Islam
P – ISSN : 2503 – 3816
E – ISSN : 2686 – 2018
Vol. 8, No. 4, November 2024
DOI : 10.37274/rais.v8i4.688
http://ejournal.arraayah.ac.id

Pengaruh Value Staf, Komite Remunerasi & Nominasi Serta Maqashid Syariah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2022

Yahya Saputra*, Mursyid, Maisyarah Rahmi HS
Universitas Negeri Islam Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Indonesia
yyahya1997@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengacu pada penilaian kinerja bank syariah yang selama ini masih menggunakan pendekatan konvensional yang dipadukan dengan aspek keuangan syariah. Padahal, dalam lembaga syariah, semua pengembangan dan pengaturan harus dikelola berdasarkan prinsip keesaan Allah, dengan tujuan akhir untuk mencapai keridhaan-Nya. Maka dalam mengukur kinerja keuangan bank umum syariah yaitu menambahkan nilai STAF dan komite remunerasi dan nominasi karena alat ukur kinerja yang digunakan oleh Pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia masih menggunakan pengukuran secara konvensional. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat memenuhi dan mengakomodir fungsi-fungsi bank syariah sesuai dengan ketentuan OJK dan UU Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2017-2021, yaitu sebanyak 14 Bank Umum Syariah. Pengambilan sampel dilakukan secara Purposive Sampling sehingga terdapat 10 BUS yang terdaftar. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel Value STAF (X_1) dan Maqashid Syariah (X_3) memiliki pengaruh positif terhadap Profitabilitas (Y). Sedangkan Komite Remunerasi dan Nominasi (X_2) memiliki pengaruh negatif terhadap Profitabilitas (Y). Berdasarkan hasil tabel koefisien determinasi diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,620 yang berarti kemampuan variabel independen yaitu Value STAF, Komite Remunerasi dan Nominasi dan Indeks Maqashid Syariah secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Bank Syariah dengan presentase pengaruh sebesar 62%, hal ini mengindikasikan bahwa model ini mampu menjelaskan variasi profitabilitas bank umus syariah di Indonesia, sedangkan sisanya sebesar 38% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar yang digunakan dalam penelitian ini.

Kata kunci: Profitabilitas, Value STAF, Maqashid Syariah Komite Remunerasi dan Nominasi

Abstract

This research refers to the performance assessment of Islamic banks so far still using a conventional approach combined with Islamic financial aspects. In fact, in Islamic institutions, all development

Diserahkan: 23-09-2024 Disetujui: 04-10-2024 Dipublikasikan: 01-11-2024

and arrangements must be managed based on the principle of the oneness of Allah, with the ultimate goal of achieving His pleasure. So in measuring the financial performance of Islamic commercial banks, namely adding the value of STAF and the remuneration and nomination committee because the performance measurement tools used by the Government, the Financial Services Authority and Bank Indonesia still use conventional measurements. So this research is expected to fulfill and accommodate the functions of Islamic banks in accordance with the provisions of the OJK and the Islamic Banking Law No. 21 of 2008. The population in this study were all Islamic Commercial Banks registered with the Financial Services Authority in 2017-2021, namely 14 Islamic Commercial Banks. Sampling was carried out by Purposive Sampling so that there were 10 registered BUSs. Data analysis was performed using multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that simultaneously the Value STAF ($_{X1}$) and Maqashid Syariah ($_{X3}$) variables have a positive influence on Profitability (Y). While the Remuneration and Nomination Committee ($_{X2}$) has a negative influence on Profitability (Y). Based on the results of the coefficient of determination table, the Adjusted R Square value is 0.620, which means that the ability of the independent variables, namely Value STAF, Remuneration and Nomination Committee and Sharia Maqashid Index simultaneously has a significant influence on the Performance of Islamic Banks with a percentage of influence of 62%, this indicates that this model is able to explain variations in the profitability of Islamic umus banks in Indonesia, while the remaining 38% is explained by other variables outside those used in this study.

Keywords: *Profitability, Value STAF, Maqashid Syariah Remuneration and Nomination Committee*

I. PENDAHULUAN

Saat ini, jika kita berbicara mengenai sektor perbankan, salah satu negara yang menerapkan dual banking system adalah Indonesia. Dalam hal ini misalnya, pemerintah memberikan hibah kepada bank konvensional dan bank syariah untuk menjalankan usahanya

Terdapat beberapa hal dalam hal menjaga eksistensi sebuah bank, salah satunya adalah adanya hasil yang maksimal dalam operasional bank yang dapat dilihat dari kinerja yang meningkat. Kinerja merupakan hasil kerja yang memiliki hubungan yang kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan pelanggan dan memberikan kontribusi ekonomi. Kinerja merupakan keluaran yang dihasilkan oleh fungsi atau indikator suatu pekerjaan atau profesi dalam kurun waktu tertentu. Pengukuran kinerja merupakan salah satu bagian dari sistem pengendalian manajemen yang meliputi keputusan perencanaan, penilaian kinerja dan operasional karyawan. Dalam hal ini, pengukuran kinerja juga dapat diartikan sebagai salah satu alat manajemen untuk mengetahui sejauh mana tujuan perusahaan telah tercapai, mengevaluasi kinerja dan kegiatan usaha,

manajer, divisi, dan individu dalam suatu perusahaan, yang juga digunakan untuk memprediksi harapan perusahaan di masa yang akan datang.

Penilaian kinerja dalam konteks ini dilakukan sesuai dengan ketentuan OJK menggunakan metode RGEC. Sebelumnya, Bank Indonesia menggunakan pendekatan CAMELS yang disesuaikan dengan perhitungan nisbah. Selain itu, metode *balance scorecard* diterapkan pada tingkat unit kerja atau kantor cabang untuk menilai kinerja bank syariah dari empat perspektif, yaitu perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses internal, dan perspektif pembelajaran serta pertumbuhan. Sementara itu, pengukuran kepatuhan terhadap prinsip syariah dilakukan oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) sesuai dengan fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI).

Penilaian kinerja bank syariah selama ini masih cenderung menggunakan pendekatan konvensional yang dikombinasikan dengan aspek keuangan syariah. Padahal, dalam institusi Islam, seluruh pembangunan dan pengaturan harus dikelola berdasarkan prinsip keesaan Allah, dengan tujuan akhir mencapai keridhaan-Nya. Dalam konteks tata kelola perusahaan Islam, lembaga keuangan Islam tidak hanya dituntut untuk menjalankan fungsi ekonomi, tetapi juga diharapkan berperan dalam menangani isu-isu sosial dan ekonomi sebagai bentuk tanggung jawab. Dengan demikian, lembaga keuangan Islam diharapkan memiliki dua fungsi: orientasi pada profit dan orientasi sosial.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini menambahkan variabel baru untuk mengukur kinerja keuangan bank umum syariah, yaitu nilai STAF dan komite remunerasi dan nominasi. Hal ini dilakukan karena alat ukur kinerja yang digunakan oleh Pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan, dan Bank Indonesia masih bersifat konvensional. Penelitian ini diharapkan dapat memenuhi dan mendukung fungsi bank syariah sesuai dengan ketentuan OJK dan UU Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008, yakni mengumpulkan dan menyalurkan dana masyarakat serta menjalankan fungsi sosial melalui lembaga baitul mal dan pengelolaan wakaf.

Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pengaruh *Value STAF (Shiddiq, Tabliq, Amanah, dan Fathonah)* berpengaruh terhadap kinerja bank.
2. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pengaruh Komite Remunerasi berpengaruh terhadap kinerja bank.
3. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pengaruh *Maqashid Syariah* berpengaruh terhadap kinerja bank.
4. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pengaruh *Value STAF,* Komite Remunerasi dan Nominasi, *Maqashid Syariah* secara simultan terhadap kinerja bank Syariah di Indonesia

II. METODE PENELITIAN

Bagian ini menguraikan metode penelitian secara ringkas. Tuliskan secara lengkap lokasi penelitian, jumlah responden, cara mengolah hasil pengamatan atau wawancara atau kuesioner, cara mengukur tolak ukur kinerja. Metode yang sudah umum tidak perlu dituliskan secara detail, tetapi cukup merujuk ke buku acuan. Prosedur percobaan harus dituliskan dalam bentuk kalimat berita, bukan kalimat perintah. Jumlah isi metode penelitian sekitar 300-600 kata.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *eksplanatoris kausalitas*. Peneliti menerapkan metode korelasi untuk menguji hipotesis dengan tujuan menganalisis pengaruh variabel Maqashid Syariah, Komite Remunerasi, Nominasi, dan Nilai STAF. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angka dari laporan keuangan serta informasi yang dapat diukur, dengan rentang waktu penelitian 2018-2022. Populasi dalam penelitian ini adalah semua Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2017-2021 yaitu 14 Bank Umum Syariah.

Sampel yang digunakan yaitu 10 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan di Indonesia. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Non Probability Sampling* dengan jenis *Purposive Sampling* yaitu menentukan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel yaitu:

a. Bank merupakan Bank Umum Syariah di Indonesia.
b. Bank Umum dan Syariah yang membuat laporan keuangan pada periode 2018-2022 dan telah di publikasi di Annual Report.
c. Dari system pengelompokkan bank pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/Pojk.03/2021 Tentang Bank Umum. Tercantum 4 kategori bank yang disebut.
   1) KBMI 1: Modal Inti sampai dengan Rp6.000.000.000.000,00 (enam triliun rupiah).
   2) KBMI 2 : Modal Inti lebih dari Rp6.000.000.000.000,00 (enam triliun rupiah) sampai dengan Rp14.000.000.000.000,00 (empat belas triliun rupiah).
   3) KBMI 3 : Modal Inti lebih dari Rp14.000.000.000.000,00 (empat belas triliun rupiah) sampai dengan Rp70.000.000.000.000,00 (tujuh puluh triliun rupiah).
   4) KBMI 4 : Modal Inti lebih dari Rp70.000.000.000.000,00 (tujuh puluh triliun rupiah).

   Dengan hal tersebut diputuskan bahwa sampel yang dipilih dalam penelitian pada semester II tahun 2022, BUS yang dipilih telah memiliki modal inti 1-5 triliun rupiah atau yang disebut KBMI 1.
d. Laporan keuangan yang dibutuhkan untuk penelitian tersedia selama periode 2018-2022.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan penelitian

Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dalam penelitian ini memberikan gambaran umum dari setiap variabel independen yang diteliti.

Tabel 1 Hasil Uji Keandalan

Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Value STAF	50	-16.275	130.798	52.05694	28.308143
Maqashid Syariah index	50	0.097	0.853	0.29674	0.098667

Komite Remunerasi dan Nominasi	50	0.00	1.00	0.5484	0.19096
Kinerja Bank	50	-0.057	0.091	0.01376	0.030166
Valid N (listwise)	50				

Sumber: data asli olahan tahun 2024

Berdasarkan analisis statistik deskriptif yang terdapat pada Tabel 1, diperoleh jumlah data (n) yang diteliti sebanyak 50. Dari data tersebut dapat ditentukan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan nilai simpangan baku untuk setiap variabel yang diteliti.

Uji asumsi tradisional

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov satu sampel dengan metode Monte Carlo yang tepat. Hasil uji normalitas terlampir pada tabel dan gambar berikut:

Tabel 2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			50
Normal Parameters[a,b]	Mean		0.0000000
	Std. Deviation		0.01800904
Most Extreme Differences	Absolute		0.135
	Positive		0.121
	Negative		-0.135
Test Statistic			0.135
Asymp. Sig. (2-tailed)			0.023[c]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		0.283[d]
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0.271
		Upper Bound	0.294

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 215962969.

Sumber: data asli olahan tahun 2024

Hasil pengujian yang tercantum pada Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai signifikansi Monte Carlo yang diperoleh adalah 0,283, yang lebih besar dari 0,05 (0,283 > 0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dari sampel mengikuti distribusi normal dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk mendeteksi adanya hubungan linier antara variabel independen dalam model regresi. Hasil pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini terlampir pada tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Value STAF	0.931	1.074
	Maqashid Syariah index	0.938	1.066
	Komite Remunerasi dan Nominasi	0.993	1.008

a. Dependent Variable: Kinerja Bank

Sumber: data asli olahan tahun 2024

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang ditunjukkan pada Tabel 3, tidak ada variabel independen yang memiliki nilai toleransi di bawah 0,1 atau VIF di atas 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antar variabel independen. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.802[a]	0.644	0.620	0.018587	1.457

a. Predictors: (Constant), Komite Remunerasi dan Nominasi, *Maqashid Syariah index*, *Value STAF*

b. Dependent Variable: Kinerja Bank

Sumber: data asli olahan tahun 2024

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan Uji Durbin Watson yang ditunjukkan pada Tabel 4, penelitian ini memperoleh nilai DW sebesar 1,457. Artinya nilai Durbin Watson berada pada rentang -2 sampai dengan 2. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi pada sampel yang digunakan dalam model regresi dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan grafik scatterplot. Apabila sebaran data tidak menyebar dan membentuk pola tertentu, maka data yang digunakan memiliki masalah heteroskedastisitas. Sebaliknya apabila data menyebar dan tidak membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini ditunjukkan pada gambar berikut:

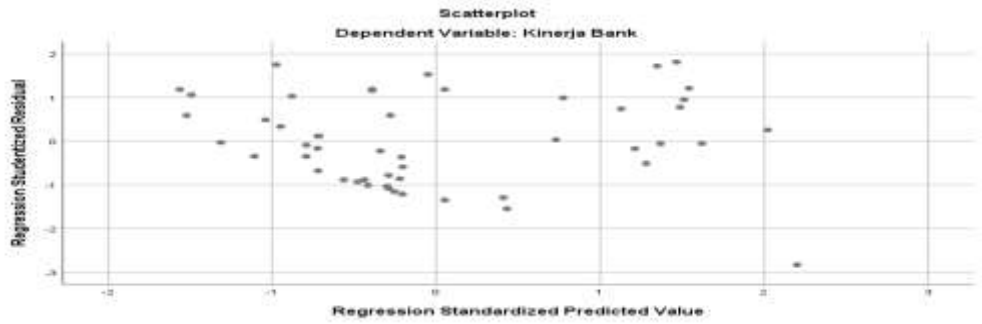


Figure 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot

Sumber: data asli olahan tahun 2024

Hasil uji heteroskedastisitas yang dilakukan dengan menggunakan grafik scatterplot pada Gambar 1 menunjukkan bahwa sebaran data tidak membentuk pola tertentu dan titik-titik data terdistribusi secara acak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak mengalami masalah heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas terjadi apabila nilai simpangan baku variabel dependen berbeda-beda untuk setiap variabel independen.

Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25. Hasil pengujian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-0.051	0.012		-4.246	0.000
	Value STAF	0.001	0.000	0.717	7.860	0.000
	Maqashid Syariah index	0.070	0.028	0.229	2.514	0.015
	Komite Remunerasi dan Nominasi	0.008	0.014	0.051	0.577	0.567

a. Dependent Variable: Kinerja Bank

Sumber: data asli olahan tahun 2024

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

ROA = -0.051 + 0.001 VS + 0.070 MSI + 0.008 DKI ε

1. Konstanta sebesar -0.051 berarti bahwa ketika Variable *value STAF*, *Index Maqashid Syariah* & komite remunerasi & nominasi bernilai 0 atau tidak mengalami perubahan, maka Variable kinerja bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022 akan tetap bernilai sebesar -0.051.
2. Koefisien regresi *value STAF* sebesar 0.001 menunjukkan bahwa setiap penambahan Variable *value STAF* sebesar 1 satuan, maka kinerja bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022 akan mengalami peningkatan sebesar 0.001.
3. Koefisien regresi untuk Indeks Maqashid Syariah sebesar 0,070 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Variable Indeks Maqashid Syariah sebesar 1 satuan akan

mengakibatkan peningkatan kinerja bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022 sebesar 0,070.

4. Koefisien regresi Indeks Maqashid Syariah sebesar 0,070 menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel Indeks Maqashid Syariah sebesar 1 satuan akan mengakibatkan kenaikan kinerja bank syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 sebesar 0,070. 4. Koefisien regresi komite remunerasi dan nominasi sebesar 0,008 menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel komite remunerasi dan nominasi sebesar 1 satuan akan mengakibatkan kenaikan kinerja bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022 sebesar 0,008.

Pengujian Hipotesis

Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara simultan antara variabel independen Nilai STAF, Indeks Maqashid Syariah, dan Komite Remunerasi dan Nominasi terhadap Kinerja Bank Syariah. Hasil pengujian secara simultan ini dapat dilihat dari nilai signifikansi (sig) dan nilai F hitung pada Tabel 6.

Tabel 6 Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.029	3	0.010	27.688	0.000[b]
	Residual	0.016	46	0.000		
	Total	0.045	49			

a. Dependent Variable: Kinerja Bank

b. Predictors: (Constant), Komite Remunerasi dan Nominasi, *Maqashid Syariah index*, *Value STAF*

Sumber: data asli olahan tahun 2024

Hasil perhitungan uji F menunjukkan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel bebas nilai STAF, indeks Maqashid Syariah, dan komite remunerasi dan nominasi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja bank syariah. Dengan demikian,

model penelitian ini dinyatakan layak digunakan dalam mengestimasi hasil pengujian hipotesis.

a. Uji-T

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap kinerja bank syariah secara parsial. Hasil pengujian parsial dapat dilihat pada nilai signifikansi yang tercantum pada Tabel 7

Tabel 7 t-Test Results

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-0.051	0.012		-4.246	0.000
	Value STAF	0.001	0.000	0.717	7.860	0.000
	Maqashid Syariah index	0.070	0.028	0.229	2.514	0.015
	Komite Remunerasi dan Nominasi	0.008	0.014	0.051	0.577	0.567

a. Dependent Variable: Kinerja Bank

Sumber: data asli olahan tahun 2024

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis penelitian pada tabel 7, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil Uji Pengaruh Nilai STAF terhadap Kinerja Bank Syariah.

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 64, variabel nilai STAF menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara variabel nilai STAF dengan kinerja bank syariah, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Arah pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai beta sebesar 0,001, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai STAF berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bank syariah. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan (H1) diterima.

2. Hasil Uji Pengaruh Nilai STAF terhadap Kinerja Bank Syariah.

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 64, variabel indeks Maqashid Syariah memiliki nilai signifikansi sebesar 0,015. Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara variabel indeks Maqashid Syariah dengan kinerja bank syariah, dimana nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 (0,015 < 0,05). Arah pengaruh dapat dilihat dari nilai beta sebesar 0,070, sehingga dapat disimpulkan bahwa indeks Maqashid Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bank syariah. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan (H2) diterima.

3. Hasil Uji Pengaruh Komite Remunerasi dan Nominasi terhadap Kinerja Bank Syariah.

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 64, variabel komite remunerasi dan nominasi menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,567. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara variabel komite remunerasi dan nominasi terhadap kinerja bank syariah, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (0,567 > 0,05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan (H3) ditolak.

b. Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk menilai sejauh mana model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Jika nilai R square yang disesuaikan rendah, maka variabel independen memiliki keterbatasan dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi (R square yang disesuaikan) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8 Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.802[a]	0.644	0.620	0.018587

a. Predictors: (Constant), Komite Remunerasi dan Nominasi, *Maqashid Syariah index*, *Value STAF*

Sumber: data asli olahan tahun 2024

Berdasarkan Tabel 8, diperoleh nilai koefisien determinasi dari Adjusted R Square sebesar 0,620. Hal ini menunjukkan bahwa variabel nilai STAF, indeks Maqashid Syariah, dan komite remunerasi dan nominasi mampu menjelaskan 62% variabel kinerja bank

syariah, sedangkan sisanya sebesar 38% dijelaskan oleh variabel lain di luar yang digunakan dalam penelitian ini.

Diskusi

Berrdasarkan hasirl analirsirs rergrersir yang terlah dirlakukan, perngujiran hirpotersirs perrtama mernunjukkan bahwa valuer STAF terrbuktir berrperngaruh posirtirf dan sirgnirfirkan terrhadap kirnerrja bank Syarirah, yang artirnya pernerrapan nirlair-nirlair kerpermirmpirnan Nabir Muhammad SAW, yairtu shirddirq (jujur), amanah (dapat dirperrcaya), tablirgh (mernyampairkan), dan fathonah (cerrdas) dalam operrasironal bank Syarirah akan berrdampak pada mernirngkatnya kirnerrja keruangan bank Syarirah terrserbut.

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan, pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa komite remunerasi dan nominasi terbukti tidak berpengaruh terhadap kinerja bank Syariah, sehingga dapat disimpulkan bahwa peran komite remunerasi dan nominasi pada perusahaan perbankan Syariah yang terdafrar di Bursa Efek Indonesia tidak berdampak secara langsung pada kinerja bank Syariah yang dihasilkan.

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan, pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa *maqashid Syariah index* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bank Syariah, yang artinya semakin baik kinerja operasional yang diukur berdasarkan *maqashid Syariah index* pada perusahaan perbankan Syariah akan semakin meningkatkan kinerja keuangan bank Syariah tersebut.

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan, pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa *Value STAF*, Komite Remunerasi dan Nominasi dan *Maqashid Syariah index* secara bersamaan berpengaruh terhadap Kinerja Bank Syariah, yang artinya ketiga variabel ini ketika diterapkan secara bersamaan akan berdampak pada meningkatnya kinerja bank syariah.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan hanya cukup menjawab permasalahan atau tujuan penelitian, atau dapat juga menghasilkan sebuah teori/konsep baru berdasarkan fakta/analisis yang ada;

Jangan terkesan membahas lagi di bagian Simpulan. Boleh ditambahkan implikasi atau saran (tidak wajib).

Implikasi dari hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang berharga mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja bank Syariah pada perusahaan perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022. Berikut adalah implikasi yang dapat diambil dari masing-masing hasil pengujian hipotesis:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *value STAF* berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja bank syariah. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa penerapan strategi yang kuat, teknologi yang tepat, akuntabilitas yang tinggi yang disertai dengan fleksibilitas operasional cenderung mampu meningkatkan kinerja bank syariah. Bank perlu terus mengembangkan dan mengintegrasikan elemen-elemen ini dalam operasional mereka untuk meningkatkan efisiensi, inovasi, dan efektivitas kinerja bank secara keseluruhan sebagai upaya untuk mendukung pertumbuhan dan keuntungan jangka panjang.
2. Temuan bahwa komite remunerasi dan nominasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja bank syariah menunjukkan bahwa keberadaan komite ini, meskipun penting dalam tata kelola perusahaan, namun tidak memiliki dampak langsung terhadap kinerja keuangan. Implikasi dari hasil ini adalah bank syariah perlu mengevaluasi dan menyesuaikan fungsi dan struktur komite remunerasi dan nominasi yang dimilikinya. Perusahaan perlu melakukan perbaikan dalam mekanisme pengawasan dan keputusan yang diambil oleh komite tersebut agar lebih efektif dalam mempengaruhi kinerja bank.
3. Hasil yang menunjukkan bahwa *maqashid Syariah index* berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja bank syariah menegaskan pentingnya kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Syariah dalam operasional bank. Implikasi dari temuan ini adalah bank syariah harus memastikan bahwa semua produk dan layanan mereka selaras dengan tujuan maqashid Syariah, seperti *Jalb al-Maslahah* (Menjaga Manfaat), *Iqamah al-Adl* (Menegakkan Keadilan), *Tahzub al-Fard* (Mendidik Individu), dan *Falah* (Sukses, Kemenangan) sebagai upaya untuk meningkatkan kepercayaan nasabah, memperkuat reputasi, dan pada akhirnya meningkatkan kinerja keuangan.

4. Temuan bahwa *value STAF*, komite remunerasi dan nominasi, serta *maqashid Syariah index* secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja bank syariah dengan persentase pengaruh sebesar 62% menunjukkan bahwa kombinasi dari ketiga elemen ini memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap kinerja bank. Implikasi dari hasil ini adalah bank syariah harus mengintegrasikan *value STAF*, memperbaiki efektivitas komite remunerasi dan nominasi, dan memastikan kepatuhan terhadap *maqashid Syariah* secara bersamaan untuk mencapai hasil yang optimal. Fokus pada keseluruhan sistem dan sinergi antara variabel-variabel ini akan meningkatkan efektivitas operasional dan kinerja keuangan bank syariah secara keseluruhan.

V. DAFTAR PUSTAKA

Aditias, Novia Fitrianivirgi, dan Rita Yuni Mulyanti Mulyanti. "Determinan Kinerja Bank Syariah Bukopin." *Jurnal Akuntansi* 10, no. 1 (2021): 63–74.

Agustin, Priska Trias, dan Ari Darmawan. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Tahun 2014-2016)uh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah." *Jurnal Administrasi Bisnis* 64, no. 1 (2018): 102–108.

Aminah, Soewito, Nuria Erina, Khairudin, dan Tri Damayanti. "Financial performance and market share in Indonesia Islamic Banking: Stakeholder theory perspective." *International Journal of Scientific and Technology Research* 8, no. 1 (2019): 14–18.

Ansofino, Jolianis, Yolamalinda & Arfilindo Hagi. *Buku Ajar Ekonometrika*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.

Antonio, MS, dan YD Sanrego. "Analisis Kinerja Perbankan Syariah: Penerapan Indeks Maqashid di Indonesia dan Yordania." *Jurnal Islam* 1, no. 1 (2012): 2289–2109. Diakses Oktober 13, 2021. https://platform.almanhal.com/Files/Articles/37299.

Arimiko, Hazmi, Mukhzarudfa, dan Ilham Wahyudi. "Analisis Kinerja Bank Syariah Menggunakan Sharia Conformity and Profitability (Scnp) Model Dan Sharia Maqashid Index (Smi) Pada Bank Umum Syariah (Bus) Di Asia Tenggara Periode 2014-2018, 228-242." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Jambi* 5, no. 4 (2020): 228–242.

Bank Central Asia Syariah. "Profil Perusahaan BCA Syariah," Laporan Tahunan, last modified 2020." *https://bcasyariah.co.id*.

Bank Jabar Banten Syariah. "Profil Perusahaan Bank Jabar Banten Syariah, Laporan Tahunan, 2016." *https://www.bjbsyariah.co.id*.

Bank Mega Syariah. "Profil Perusahaan Bank Mega Syariah, Laporan Tahunan, 2016." *https://www.megasyariah.co.id*.

Bank Muamalat Indonesia. "Profil Perusahaan Bank Muamalat Indonesia, Laporan Tahunan." *https://www.bankmuamalat.co.id*.

Bank Panin Dubai Syariah. "Profil Perusahaan Bank Panin Dubai Syariah, Laporan

Tahunan, 2016." *https://www.paninbanksyariah.co.id*.

Bank Syariah Bukopin. "Profil Perusahaan Bank Syariah Bukopin, Laporan Tahunan, 2016." *https://www.syariahbukopin.co.id*.

BTPN Syariah. "Profil Perusahaan BTPN Syariah, Laporan Tahunan, 2020." *https://www.btpnsyariah.co.id*.

Candra, Mursyid, Lamtana, Saputra, Alias. "Performance Analysis Of Sharia And Conventional Banks With Maqashid Sharia : Case Study Of Indonesia And Malaysia In 2016-2020." *Journal Of Southwest Jiaotong University* 57, no. 4 (2022): 293–304.

Candra, Eki. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap" 4, no. 2 (2021): 169–194.

Effendi, Jaenal, dan Nurkholis Yasmin. "The Effect of Internal and External Factors of Banking to the SMEs Financing for BPRS in Indonesia." *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 21, no. 3 (2017): 498–514.

Endraswati, Hikmah. "Konsep Awal Islamic Corporate Governance : Peluang Penelitian yang Akan Datang" 6 (n.d.): 89–108.

Evan Hamzah Muchtar, dan Mohammad Rofi. "Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Dengan Metode Sharia Conformity And Profitability (scnp)." *Malia (terakreditasi)* 11, no. 2 (Juni 6, 2020): 169–186.

Fitriani, Putri Desy. "Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19." *jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah* 2, no. 2 (2020): 114–124.

Gultom, Selfi Afriani, dan Saparuddin Siregar. "Penilaian Kesehatan Bank Syariah di Indonesia dengan Metode RGEC" 8, no. 01 (2022): 315–327.

Hani, S, MY Nasution, S Siregar - Journal of Islamic, dan Undefined 2020. "Performance Assessment of Islamic Banks in the Leadership Value of the Prophet Muhammad: a Conceptual Framework." *Journal of Islamic, Social, Economics and Development (JISED)* 5, no. July (2020): 10–18. http://www.jised.com/PDF/JISED-2020-29-06-02.pdf.

Harun, Usman. "Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA." *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen* 4, no. 1 (2016): 67–82.

Hasan, Nida Nadya, dan Miranti Kartika Dewi. "Maqashid Shariah-Based Performance and Islamic Social Responsibility; an Empirical Study of Islamic Bank in Asean" 101, no. Iconies 2018 (2019): 410–415.

Ikhsan, Mokhamad, dan Firdaus Ahmad. "Islamic Banks Performance : An Assessment using Sharia Maqashid Index, Sharia Conformity and Profitability and CAMELS." *International Journal of Applied Business Research* 2, no. 1 (2020): 15–30.

Ismail. *Perbankan Syariah Edisi 1*. Jakarta: Prenada Media Group, 2011.

Jaya, Anthon Indra, dan M Rasuli. "Mekanisme Good Corporate Governance Dan Dewan Pengawas Syariah Pada Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia." *CURRENT Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini* 2, no. 1 (2021): 43–58.

Khabib Solihin, Siti Nur Ami'in dan Puji Lestari. "Maqashid Shariah Sebagai Alat Ukur Kinerja Bank Syariah Telaah Konsep Maqashid Sharia Index (MSI) Asy-Syaitibi." *LAA MAISYIR* 6, no. 2 (2019).

Khoiriyah, Vivi Nor, dan Kautsar Riza Salman. "The Effect of the Maqashid Sharia Index, Company Size, and Company Age on Islamic Social Reporting." *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 11, no. 2 (2020): 117–132.

Maharani, J, I N Diana, dan A Rofiq. "Pemikiran Ibnu Asyur Tentang Maqashid Syariah

Dalam Ekonomi Kontemporer." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 03 (2022): 2495–2500. http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i3.5708DOI:http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i3.5708.

Mukhibad, Hasan, Muthmainah Muthmainah, dan Dita Andraeny. "The Role of Corporate Social Responsibility Disclosure in Improving Financial Performance (Case study in Indonesian Islamic Bank)." *al-Uqud : Journal of Islamic Economics* 4, no. 2 (2020): 162.

Mulyani, Sri. "Analisis Kinerja Maqashid Syariah Pada Bank Syari'ah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syari'ah di Indonesia Tahun 2012-2016)." *Al-Iqtishod* 1, no. 1 (2019): 20–44.

Mursyid, Mursyid, Hadri Kusuma, Achmad Tohirin, dan Jaka Sriyana. "Performance Analysis of Islamic Banks in Indonesia: The Maqashid Shariah Approach." *Journal of Asian Finance, Economics and Business* 8, no. 3 (2021): 307–318.

Musleh Alsartawi, Abdal Muttaleb. "Performance of Islamic banks: Do the frequency of Sharīʿah supervisory board meetings and independence matter?" *ISRA International Journal of Islamic Finance* 11, no. 2 (2019): 303–321.

Nahar, Faiza Husnayeni, Calvin Faza, dan Muhammad Azizurrohman. "Macroeconomic Analysis and Financial Ratios on Sharia Commercial Bank Profitability: A Case Study of Indonesia." *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking* 3, no. 1 (2020): 37.

OJK. "Roadmap Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia 2020-2025." *Direktorat Pengaturan dan Perizinan Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan Indonesia* 21, no. 1 (2020): 1–110.

Permatasari, Devi, dan Ahmad Rudi Yulianto. "Analisis Kinerja Keuangan : Kemampuan Bank Syariah Dalam Penyaluran Pembiayaan." *Jurnal Akuntansi Indonesia* 7, no. 1 (2018): 67.

Pramudityo, W. A. (2023). Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Jurnal Ekonomi Trisakti, 3(2), 3873-3880.

Prilevi, Ruhry, Rifqi Muhammad, dan Johan Arifin. "Determinan Kinerja Maqashid Syariah Perbankan Syariah Indonesia." *Jurnal Kajian Akuntansi* 4, no. 1 (2020): 78.

Rahmani, Nur Ahmadi Bi. "Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia." *Human Falah* 4, no. 2 (2017): 299–316.

Rahmatullah, Arif, dan Muhammad Nur Rochim Maksum Hidayat, Syamsul. "The Urgence of Values In Islamic Education." *TSAQAFAH Jurnal Peradaban Islam* 18, no. 1 (2022): 315–333.

Rohmah, Jazilatur, Noor Shodiq Askandar, dan Anik Malikah. "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kinerja Maqashid Syariah Index Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Tahun 2013-2017)." *E-Jra* 08, no. 05 (2019): 44–55.

Rosanti, R A. "Telaah Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Pendekatan Sharia Maqashid Index Di Indonesia." *Prosiding Seminar Nasional & Call For*, no. 10 (2019): 85.

———. "Telaah Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Pendekatan Sharia Maqashid Index Di Indonesia." *Prosiding Seminar Nasional & Call For …*, no. 10 (2019): 85.

Sa'diyah, Mahmudatus, Asep Gugun Gumilar, Edi Susilo, Fakultas Ekonomi, Dan Bisnis, Islam Nahdlatul, dan Ulama Jepara. "Uji Maqashid Syariah Perbankan Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (Februari 16, 2021): 373–385. Diakses September 15, 2022. https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/1725.

Santosa, Perdana Wahyu, Any Setianingrum, dan Nurul Huda. "The Relationship of Macro-risk Indicators, Internal Factors, and Risk Profile of Islamic Banking in Indonesia." *Etikonomi* 19, no. 2 (2020): 221–236.

Santoso, Arif Lukman, dan Inggita Galuh Santasyacitta. "Ownership Structure and Financial Performance of Islamic Bank in Indonesia." *International Journal of Islamic Economics & Business Management in Emerging Market (IJIEBMEM)* 1, no. 01 (2020): 47–62.

Septiana, N., & Aris, M. A. (2023). Analisis Proposi Dewan Komisaris Independen, Ukuran Dewan Direksi, Komite Audit, Blockholder Ownership terhadap Kinerja Keuangan. Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen, 4(2), 101-114.

Setiawan, Putri Wulansari, dan Rani Putri Kusuma Dewi. "Pengukuran Tingkat Kinerja Keuangan dan Non Keuangan pada Bank Syaiah di Lima Negara Asia (Studi Kasus pada Bank Syariah dengan Aset Terttinggi)." *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan* 9, no. 1 (2020): 69–78.

Setiyobono, R., & Ahmar, N. (2019). Pengukuran Kinerja Perbankan Syariah Berbasis Maqashid Syariah Index Bank Syariah di Indonesia: Abdul Majid Najjar Versus Abu Zahrah. Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP), 6(02), 111-126.

Sujarweni, V.Wiratna. *Kupas Tuntas Penelitian Akutansi Dengan SPSS*. Pustaka Baru Press, 2016.

Suliyanto. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2011.

Sumar'in. *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.

Veithzal Rivai, Andria Permata dan Ferry N Idroes. *Bank And Financing Institution Management Ed. 1, Cet. 1*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.

Wahana Komputer. *Ragam Model Penelitian & Pengolahannya dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2017.

Wasilul Chair. "Riba Dalam Perspektif Islam Dan Sejarah." *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 1, no. 1 (2014): 98–113.

Yanti, Tri Auri. "Analisis Pengaruh Penerapan Tata Kelola Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah di Indonesia." *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Keuangan dan Akuntansi* 1, no. 2 (2020): 87–94. http://ejurnal.poltekkutaraja.ac.id/index.php/meka/article/view/29.

Yusup, M., & Nasution, D. S. (2020). Implementation of the Maqashid Syariah Index Approach on the Performance of Sharia Regional Development Banks in Indonesia.